



INTISARI

Kemajuan demokrasi pada suatu bangsa sejatinya berjalan selaras dengan meningkatnya sebuah pemilihan umum yang partisipatif. Secara historis penyelenggaraan pemilu di Indonesia sudah berulang kali terjadi, terdapat berbagai dinamika yang terjadi setiap pergantian sebuah kekuasaan yang diinisiasi oleh pemilihan umum. Anak muda sebagai salah satu segmentasi pemilih di Indonesia nyatanya telah memberikan sumbangsih berupa pikiran dan gerakan dalam proses pembentukan kehidupan bernegara, tidak terkecuali dalam tingkatan mereka untuk mempercayai pemerintah (*political trust*). Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan sebuah hubungan antara kepercayaan pemerintah (*political trust*) yang diterhadap tingkat partisipasi anak muda yang akan melakukan pemilihan umum pada 2024 kelak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data uji regresi sederhana. Penulis mengambil responden penelitian sebanyak 380 mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada dengan *margin error* sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan kepada pemerintah yang diukur melalui *determinants of trust* atau indikator penentu kepercayaan masih rendah. Partisipasi anak muda (mahasiswa) tergolong dalam partisipasi sedang. Selanjutnya, kepercayaan kepada pemerintah mempengaruhi secara signifikan/simultan sebuah partisipasi dari seseorang, semakin tinggi tingkat kepercayaannya berbanding lurus dengan meningginya tingkat partisipasi secara matematis bisa dikatakan bahwa setiap penambahan 1% kepercayaan kepada pemerintah maka nilai dari partisipasi bertambah sebesar 19%. Dengan demikian penting dilihat lebih lanjut bagaimana pentingnya menjaga kepercayaan tersebut dalam rangka menumbuhkan partisipasi anak muda.

Kata kunci: *kepercayaan, (political trust), partisipasi, pemerintah, anak muda, kebijakan*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANAK MUDA PADA PEMILU 2024

(MAHASISWA UGM ANGKATAN 2020,2021,2022)

Andre Kent Herman Abdullah, Devy Dhian Cahyati, S.IP, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The progress of democracy in a nation actually goes hand in hand with the increase in participatory general elections. Historically, elections in Indonesia have occurred repeatedly. There are various dynamics that occur every time a change of power is initiated by a general election. Young people, as one of the voter segments in Indonesia, have contributed thoughts and movements to the process of forming state life, including their level of trust in the government (political trust). This research aims to find a relationship between government trust (political trust) and the level of participation of young people who will participate in the general elections in 2024.

The method used in this research is a quantitative method with a simple regression test data analysis method. The author took research respondents as many as 380 students from Gadjah Mada University with a margin of error of 5%.

The research results show that the level of trust in the government as measured through determinants of trust is still low. The participation of young people (students) is classified as moderate participation. Furthermore, trust in the government significantly and simultaneously influences a person's participation; the higher the level of participation, Mathematically, it can be said that for every 1% additional trust in the government, the value of participation increases by 19%. Thus, it is important to see further how important it is to maintain this trust to grow young people's participation.

Keywords: Trust, political trust, participation, government, young voters, policy